

ABSTRAK

Yusacti Adli Qiyantasari, 1228030211, Pandangan Orang Tua Terhadap Program Makan Bergizi Gratis Pasca Peristiwa Keracunan Makanan (Penelitian Di SD Ciganitri, Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan program prioritas pemerintah untuk memenuhi kebutuhan gizi anak usia sekolah. Namun, pemberitaan mengenai kasus keracunan makanan di beberapa daerah memunculkan pertanyaan mengenai pandangan, kepercayaan, serta sikap orang tua terhadap keberlanjutan program tersebut, termasuk pada orang tua siswa SD Ciganitri, Kabupaten Bandung, yang sekolahnya tidak mengalami kejadian tersebut secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan orang tua siswa SD Ciganitri terhadap Program Makan Bergizi Gratis setelah adanya pemberitaan keracunan makanan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kepercayaan orang tua terhadap program tersebut pascaperistiwa keracunan makanan, serta mengetahui sikap dan keputusan orang tua terhadap keikutsertaan anak dalam Program Makan Bergizi Gratis.

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer, yang menekankan bahwa tindakan manusia didasarkan pada makna yang dikonstruksi melalui interaksi sosial dan terus dimodifikasi melalui proses interpretasi. Kerangka ini digunakan sebagai lensa untuk memahami bagaimana pandangan, kepercayaan, serta sikap dan keputusan orang tua terbentuk sebagai satu rangkaian proses pemaknaan yang berkesinambungan. Sebagai penelitian kualitatif, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis statistik, melainkan diarahkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial berdasarkan perspektif dan pengalaman subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan penelitian berjumlah lima orang tua siswa SD Ciganitri yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan orang tua terhadap Program MBG terbentuk secara berlapis, mulai dari pemahaman awal yang positif, bergeser menjadi waspada setelah pemberitaan keracunan makanan, hingga mengkristal menjadi kekhawatiran teknis-operasional dan penilaian terhadap kualitas makanan yang cenderung negatif. Kepercayaan orang tua bersifat bersyarat, dipertahankan selama manfaat program dinilai lebih besar dibandingkan risiko yang diwaspadai, dan dipengaruhi oleh faktor pengalaman individual, keterbatasan logistik, serta responsivitas kelembagaan sekolah. Adapun sikap dan keputusan orang tua tetap mengizinkan anak mengikuti Program MBG, namun dengan sikap yang lebih selektif dan waspada terhadap kualitas serta keamanan makanan yang dikonsumsi anak.

Kata Kunci: Program Makan Bergizi Gratis, Kepercayaan Orang Tua, Interaksionisme Simbolik.